

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan salah satu aspek pembangunan yang sangat penting yang didukung dengan adanya media pendidikan di lingkungan sekolah. Karena pendidikan merupakan salah satu faktor utama keberhasilan Pembangunan Nasional. Semakin tinggi kualitas pendidikan suatu bangsa, semakin tinggi pula kualitas bangsanya.

Oleh karena itu sangat diperlukan adanya peningkatan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan dalam upaya meningkatkan kecerdasan dan kualitas manusia Indonesia. Salah satu ilmu yang sangat penting untuk dipelajari dan dikembangkan adalah Pendidikan Agama Islam, karena Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu ilmu dasar yang harus dikuasai oleh setiap orang. Dan Allah mewajibkan hambanya untuk menuntut ilmu pengetahuan baik ilmu agama maupun ilmu dunia.

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang ada di sekolah-sekolah umum, maka harus dikedepankan dan tidak boleh dianggap rendah kedudukannya, karena Pendidikan Agama Islam mempunyai peran yang sangat penting dalam pembentukan moral bangsa khususnya generasi muda yang menjadi pemimpin bangsa dikemudian hari.

Demikian pula kalau kita lihat kenyataan di lapangan banyak sekali siswa yang kurang terampil dalam melaksanakan ajaran agama Islam, khususnya tentang

wudhu. Maka dalam hal ini pendidikan agama Islam sebagai usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam sebagaimana mestinya.

Beranjak dari hal di atas, maka salah satu yang perlu diperhatikan dalam menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam adalah bagaimana metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas keterampilan siswa agar tercapai hasil pembelajaran secara optimal.

Masalah ini dipandang perlu mengingat keterampilan berwudhu itu harus ada pada semua siswa, karena keterampilan berwudhu itu merupakan hal penting, karena wudhu salah satu syarat sahnya shalat.

Menurut pengamatan sementara dari penulis bahwa metode pembelajaran dalam meningkatkan kualitas keterampilan wudhu siswa melalui demonstrasi harus diupayakan peningkatannya dalam rangka mengatasi masalah yang dipaparkan.

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas diperlukan penelitian yang lebih mendalam, atas dasar inilah penulis mengadakan penelitian dengan judul “Peningkatan Kualitas Keterampilan Berwudhu Melalui Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Mantuil 1 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin”.

Jadi yang dimaksud dengan penelitian ini adalah keterampilan atau kebiasaan yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam dalam peningkatan kualitas keterampilan wudhu siswa dengan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal pada siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Mantuil 1 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Memperhatikan situasi di atas, kondisi yang ada saat ini adalah :

1. Kurangnya keterampilan siswa dalam berwudhu.
2. Belum adanya strategi yang tepat dalam pembelajaran wudhu.
3. Rendahnya minat siswa dalam pembelajaran PAI, khususnya tentang wudhu.

## **C. Cara Pemecahan Masalah**

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah : *Metode demonstrasi*. Dengan metode pembelajaran ini diharapkan adanya peningkatan kualitas keterampilan berwudhu siswa.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dengan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan kualitas keterampilan berwudhu pada siswa ?
2. Apakah dengan penggunaan metode demonstrasi dapat meningkatkan minat siswa dalam pembelajaran wudhu ?

## **E. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut, maka hipotesis tindakan dalam PTK ini adalah sebagai berikut :

Dengan diterapkannya metode demonstrasi dapat meningkatkan kualitas berwudhu terhadap siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Mantuil 1 Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

#### **F. Tujuan PTK**

Tujuan yang ingin dicapai dalam PTK ini adalah sebagai berikut :

1. Guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran wudhu pada mata pelajaran PAI.
2. Minat siswa dalam pembelajaran wudhu meningkat.
3. Guru dapat menerapkan metode demonstrasi dalam meningkatkan kualitas keterampilan berwudhu.

#### **G. Manfaat PTK**

Manfaat yang diperoleh dari PTK ini antara lain :

1. Guru
  - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa.
  - b. Meningkatkan kecakapan akademik.
  - c. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa .
  - d. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar.
  - e. Sebagai masukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

## 2. Siswa

- a. Meningkatkan prestasi belajar, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan transfer belajar dari guru ke siswa maupun dari siswa ke siswa .
- b. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap sikap dan pengembangan motivasi belajar.
- c. Memberikan variasi pengalaman belajar kepada siswa.
- d. Meningkatkan partisipasi siswa dalam KBM.
- e. Mampu dan terampil dalam melaksanakan wudhu.

## 3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran dan mutu sekolah.